

ABSTRAK

Rusunawa Angke jaya, Tambora Jakarta Barat dibangun bagi masyarakat penghuni permukiman kumuh Angke Jaya, untuk mengatasi kekumuhan dan kepadatan di kawasan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengerahui perubahan perilaku penghuni rumah susun Angke Jaya, Tambora Jakarta Barat dibandingkan dengan penghuni permukiman kumuh Angke Jaya, dilihat dari tiga karakteristik perilaku, yaitu perilaku domestik, perilaku ekonomi, dan perilaku sosial. Penelitian ini di lakukan di rusunawa Angke jaya, Tambora Jakarta Barat dan penghuni permukiman kumuh Angke Jaya. Data di kumpulkan secara acak menggunakan kuesioner dari 240 sampel untuk rusunawa Angke jaya dan 170 sampel untuk permukiman kumuh Angke Jaya. Analisis data di lakukan secara uji validasi, uji reliabilitas, dan analisa statika deskriptif. penelitian perubahan perilaku pada permukiman Angke Jaya berubah saat rumah susun tambora berdiri, hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan perilaku ekonomi di rumah susun di bandingkan dengan permukiman angke jaya terjadi peningkatan pemanfaatan ruang untuk aktivitas ekonomi di rumah susun. Perubahan perilaku domestik terjadi pada penghuni rumah susun di bandingkan dengan permukiman angke jaya, hal ini di sebabkan karna hadirnya ruang – ruang untuk mengakomodasi perilaku domestik di rumah susun. Perubahan perilaku sosial di rumah susun di bandingkan dengan permukiman angke jaya di rumah susun cenderung terbatas, karena di rumah susun warga hanya lebih sering untuk berhubungan dengan tetangga terdekatnya yang satu lantai sementara hubungan dengan warga yang berbeda lantai cenderung berkurang, berbeda dengan kondisi di permukiman Angke Jaya yang akrab dengan tetangga-tetangganya yang cukup jauh sekalipun.

Kata Kunci : *Perbandingan Perilaku, rumah susun, permukiman kumuh*

ABSTRACT

Rusunawa Angke Jaya, Tambora, West Jakarta, was built for the inhabitants of Angke Jaya slum dwellers, to overcome the slums and densities in the area. This study aims to recognize changes in the behavior of the residents of Angke Jaya apartment, Tambora, West Jakarta, compared to the inhabitants of Angke Jaya slum settlements, seen from three behavioral characteristics, namely domestic behavior, economic behavior, and social behavior. This research is done in rusunawa Angke Jaya, Tambora, West Jakarta and residents of Angke Jaya slum settlement. Data were collected randomly using a questionnaire of 240 samples for the Angke Jaya rusunawa and 170 samples for Angke Jaya slum settlements. Data analysis is done in the test of validation, reliability test, and descriptive static analysis. the study of behavioral change in Angke Jaya settlement changed when the tambora flats stood, the results showed that changes in economic behavior in the flats in comparison with the settlements of the glorious angke increased space utilization for economic activity in the flats. Changes in domestic behavior occurred in the apartment residents in comparison with the settlement of glorious angke, this is caused because the presence of space - space to accommodate domestic behavior in the apartment. Changes in social behavior in the flats in comparison with the residential angke triangle in the apartment tend to be limited, because in the flats of residents only more often to connect with their nearest neighbors on one floor while relations with different residents of the floor tends to decrease, unlike the conditions in the settlement Angke Jaya is familiar with his neighbors far enough though.

Keyword: *Comparison Behavior, flats, slum*